

**A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan secara umum bahwa penerapan pembelajaran melalui Learning Cycle dapat mengembangkan konsepsi siswa tentang Pesawat Sederhana. Selain itu proses pembelajaran dikelas berubah dari terpusat pada guru menjadi terpusat pada siswa, karena siswa diberikan keleluasaan untuk ikut terlibat dalam kegiatan belajar di kelas. Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini sesuai dengan pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Melalui tes awal yang dilakukan terungkap bahwa secara umum siswa kelas 1 salah satu SLTP Negeri di Kabupaten Sumedang mempunyai konsep awal yang beragam. Prosentase siswa yang berkonsepsi ilmuwan masih kecil yaitu rata-rata 26% dari 42 siswa. Konsepsi awal ini selanjutnya diluruskan dan dikokohkan lewat pembelajaran melalui LC.
2. Setelah pembelajaran dengan menggunakan model LC, didapat bahwa prosentase jumlah siswa yang mengalami perubahan konsepsi yaitu siswa yang mempunyai konsepsi yang sesuai dengan ilmuwan mengenai Pesawat Sederhana meningkat, yaitu rata-ratanya adalah

untuk konsep Tuas 57%, untuk konsep Katrol 54% dan konsep bidang Miring 40%. Sehingga secara keseluruhan terjadi perubahan yang berarti pada siswa mengenai konsep Pesawat Sederhana melalui LC.

3. Aktivitas siswa selama pembelajaran melalui model LC tampak lebih efektif, dimulai dari pembelajaran konsep Tuas (K-1), Katrol (K-2), dan Bidang Miring (K-3). Aktivitas siswa selama melakukan kegiatan percobaan berjalan dengan lancar dan pada umumnya siswa antusias melakukannya. Dengan memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk terlibat langsung dengan benda-benda nyata, maka motivasi siswa dalam pembelajaran semakin meningkat. Terdapat perubahan pola pembelajaran, dimana proses belajar mengajar berubah yaitu pembelajaran terpusat pada siswa tidak lagi didominasi oleh guru, sehingga siswa mampu berinteraksi dengan fenomena-fenomena alam yang sedang dipelajari maupun interaksi sesama teman dan guru disamping itu perubahan konseptualnya dibangun melalui pengalaman sendiri.
4. Masih terdapat kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran melalui model LC, yaitu menghubungkan konsep yang telah dipelajari dengan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Kendala yang dialami oleh guru dengan menggunakan LC adalah kurang tersedianya waktu untuk melaksanakan percobaan dan diskusi di kelas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka direkomendasikan kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu:

1. Terhadap Guru Fisika

Analisis konsepsi awal perlu dilakukan sebagai bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam proses belajar mengajar Fisika. Selain untuk melatih siswa dalam mengungkap gagasan dalam bahasa tulisan dan lisan, juga perlu untuk menelusuri konsepsi siswa sebelum siswa memperoleh pengetahuan dalam pembelajaran.

Keterbatasan sarana dan sarana hendaknya tidak dijadikan alasan untuk tidak bisa menerapkan model LC sebagai salah satu alternatif model pembelajaran untuk mengembangkan konsepsi siswa. Hal ini sangat penting karena pembentukan pengetahuan dilakukan sendiri secara aktif oleh siswa.

2. Terhadap Peneliti

Kepada peneliti yang lain direkomendasikan agar penelitian yang berkaitan dengan pengembangan konsepsi siswa dapat dikembangkan terus pada materi dan jenjang pendidikan yang berbeda serta dapat melakukan pelacakan lebih mendalam tentang kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan yang dimiliki siswa dalam menguasai suatu konsep materi pelajaran.

